

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit kanker merupakan salah satu penyakit yang sangat banyak di dunia karena menyerang semua golongan umur (Bray *et al.*, 2018). Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) Tahun 2018, jumlah kasus kanker mencapai 18,1 juta dan akan terus meningkat, ini diperkirakan 29,4 juta jiwa pada Tahun 2040 (WHO, 2020). Berdasarkan data yang didapatkan melalui data WHO Tahun 2020 tentang penyakit kanker, pasien kanker memiliki beberapa respon yaitu: fisik saat mereka merasa kesakitan (Duggleby, Ghosh, Cooper, & Dwernychuk, 2013), psikologis saat mereka mulai lelah untuk bertahan hidup (Kristiansen *et al.*, 2014), dan secara religi saat mereka memikirkan kearah kematian (Sheikh & Jensen, 2019). Pemikiran pasien kanker disaat merasa kesepian mereka mempunyai harapan selalu berada di samping keluarga dan orang terdekat, sehingga mereka tidak merasa sendiri serta dapat menyalurkan apa yang dirasakan (Steffen, Vowles, Smith, Gan, & Edelman, 2018).

Harapan adalah suatu keinginan yang mau dicapai oleh pasien sesuai dengan sebuah tujuan (Abdollahi, Panahipour, Hosseinian, & Allen, 2019). Harapan merupakan kualitas dasar dari sifat manusia tanpa memandang golongan umur dan budaya (Baczewska *et al.*, 2019). Pasien kanker sering

mengalami putus asa dan bersifat apatis karena penyakit yang dialami (Abdollahi et al., 2019). Harapan pada pasien yang baru pertama kali di diagnosa penyakit kanker yaitu mereka masih percaya dengan pengobatan yang diberikan akan berhasil (Whitaker, 2020). Pada tahap terminal pasien menjadi kesulitan mengungkapkan suatu harapan yang diinginkan karena lebih banyak menutup diri (Baczewska et al., 2019; Maiko et al., 2019), dan berusaha membangun sebuah komunikasi kepada Tuhan (Kenten et al., 2019).

Harapan pada pasien perlu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga pasien akan meningkat harapan hidupnya (Seibaek, Delmar, & Hounsgaard, 2018). Harapan pasien dapat ditingkatkan melalui interaksi, dukungan doa, perhatian keluarga dan teman (Blackadar, 2016) serta tenaga medis (Cao, Qi, Yao, Han, & Feng, 2017). Interaksi perlu dilakukan dengan menunjukkan kasih sayang sehingga dapat membangun pikiran yang positif, dan memberikan rasa nyaman (Dowrick, 2017). Selain itu juga perlu dilakukan intervensi untuk meningkatkan harapan pada pasien dengan kanker karena pasien dapat lebih semangat menjalani hidup dan menerima keadaan penyakitnya.

Beberapa intervensi dalam meningkatkan harapan pada pasien kanker meliputi: *Acceptance and Commitment Therapy (ACT)*, *Map-Based Life Review Programme (MBLRP)* dan *Dying Well Education Programme on Korean*. ACT adalah suatu terapi psikologis di mana pasien dapat

beradaptasi dengan kondisi penyakitnya (Ghasemi, Dehghan, Farnia, Tatari, & Alikhani, 2016). MBLRP merupakan suatu program yang dikhususkan untuk pasien kanker yang menjalani kemoterapi (Chen, Xiao, Zheng, Zhang, & Lin, 2020). Intervensi *Dying Well Education Programme on Korean* merupakan suatu program yang mempersiapkan pasien dan keluarga pasien agar tidak takut serta cemas saat menghadapi kematian (Kim, Cho, & Yoo, 2016).

Pencarian literatur yang dilakukan belum menemukan adanya *review* yang memetakan intervensi apa saja yang telah dilakukan untuk meningkatkan harapan pada pasien dengan kanker. Ulasan sebelumnya hanya membahas tentang intervensi harapan pada pasien lansia dan pasien secara umum tidak spesifik ke pasien kanker (Hernandez & Overholser, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas penulis ingin mengulas tinjauan pelingkupan (*scoping review*). Tinjauan ini mengidentifikasi jenis intervensi yang dapat meningkatkan harapan pada pasien kanker dewasa. Dalam ulasan ini lebih memfokuskan pada intervensi yang dapat meningkatkan harapan dan fokus ke pasien dewasa dengan kanker.

B. Pertanyaan *Review*

1. Apa saja intervensi yang dapat meningkatkan harapan pada pasien kanker dewasa?

2. Apa saja teori harapan peneliti sebelumnya yang dapat digunakan pada intervensi untuk meningkatkan harapan pada pasien dengan kanker dewasa?
3. Apa saja hasil yang didapat dan siapa saja partisipan yang ditargetkan dalam intervensi yang dapat meningkatkan harapan pada pasien dengan kanker dewasa?
4. Apa saja elemen - elemen dan hasil yang ditargetkan sudah sesuai dengan teori harapan pada pasien dengan kanker dewasa?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tinjauan ini bertujuan untuk mengidentifikasi intervensi yang dapat meningkatkan harapan (*hope*) pada pasien dewasa dengan kanker.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui intervensi yang dapat meningkatkan harapan pada pasien dewasa dengan kanker.
- b. Untuk mengetahui teori harapan peneliti sebelumnya yang dapat digunakan pada intervensi untuk meningkatkan harapan pada pasien dewasa dengan kanker?
- c. Untuk mengetahui hasil yang didapat dan siapa saja partisipan yang ditargetkan dalam intervensi yang dapat meningkatkan harapan pada pasien dewasa dengan kanker?

- d. Untuk mengetahui elemen - elemen dan hasil yang ditargetkan sudah sesuai dengan teori harapan pada pasien dewasa dengan kanker?

D. Manfaat

1. Masyarakat

Tinjauan ini sebagai informasi ilmiah terkait tentang intervensi untuk meningkatkan harapan pada pasien dewasa dengan kanker.

2. Rumah sakit

Memberikan tambahan *evidence* untuk intervensi yang dapat meningkatkan harapan pada pasien dewasa dengan kanker.

3. Institusi pendidikan

Memberikan informasi ilmiah sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya tentang intervensi yang dapat meningkatkan harapan pada pasien dewasa dengan kanker.

4. Peneli selanjutnya

Memberikan pandangan dan masukan yang perlu diperhatikan untuk *review* artikel atau penelitian selanjutnya dalam pengambilan responden pasien dewasa dengan kanker.